

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisa Masalah

4.1.1. Aspek Pengguna

Fungsi bangunan dari proyek terkait adalah sebuah bangunan pusat perbelanjaan / mall yang menyediakan barang-barang bekas dan daur ulang dengan dikemas lebih modern seperti halnya bangunan komersial yang memiliki fasilitas lengkap serta memperhatikan kenyamanan dari pengguna. Beberapa hal menjadi aspek penting untuk menghasilkan kenyamanan pengguna yang baik dan tepat.

1. Aksesibilitas ke mall yang mudah
2. Penyediaan ruang-ruang komunal
3. Aksesibilitas dan sirkulasi di dalam mall yang jelas

Tangga yang sesuai dengan memperhatikan disabilitas dengan memberikan ram, serta pengadaan elevator untuk orangtua dan juga disabilitas.

4. Keamanan pengguna yang terjaga

Keamanan kebakaran seperti penggunaan sprinkler dan penyediaan hydrant, keamanan secara fisik seperti penyediaan petugas keamanan (satpam) dan cctv , hingga pusat informasi untuk membantu pengguna. Hal ini berpengaruh kepada desain dari bangunan

4.1.2. Persyaratan Khusus

Mall barang bekas dan daur ulang ini memerlukan hal yang sangat penting yaitu sebuah workshop untuk restorasi dan daur ulang, tentunya hal ini memerlukan desain yang aman serta nyaman bagi pengguna (pengunjung maupun staff) Karena banyak elemen yang berada di dalamnya seperti alat alat berat , dan lain-lain.

Pada aspek mall, pengaturan layout dan juga display menjadi salah satu tantangan yang disebabkan oleh barang yang ada. Tentunya seharusnya sebuah tatanan display dapat membuat barang yang ada menjadi lebih baik, mulai dari segi penampilan, penataan yang terlihat bagus secara utuh , sampai penataan yang terlihat bagus untuk pengunjung melihat barang secara detail. Hal ini berpengaruh juga kepada interior yang ada, dengan memperhatikan segi penerangan, material yang digunakan agar barang-barang yang ada terlihat lebih baik.

4.1.3. Bangunan dan Tapak

Tapak yang ada sudah memberikan keuntungan bagi bangunan yang merupakan sebuah mall. Tapak yang tersedia memiliki ketinggian 1,5 sampai 2 m dari permukaan jalan besar. Tetapi seluruhnya memiliki lahan yang datar dan juga memiliki aspek penting seperti drainase dan kelistrikan. Tapak yang ada juga berada di dalam kota baru yang merupakan smart city. Tapak yang ada berada di jalan besar sehingga akan mudah untuk diakses. Letaknya pun sangat mudah di temukan dan berada dekat dengan perumahan juga area rekreasi. Hal ini dapat menjadi sebuah potensi bagi bangunan

4.1.4. Lingkungan Luar Tapak

Lingkungan pada luar tapak termasuk dengan lingkungan yang cukup kondusif dengan area yang bersih dan tertata. Tapak yang ada dekat dengan area rekreasi sehingga memiliki potensi untuk menambah atraksi pengunjung dari banyak arah.

4.1.5. Bangunan , Lingkungan , dan Topik

Proyek perancangan ini membahas mengenai mall dengan memanfaatkan pusat perbelanjaan yang berisikan barang bekas dan daur ulang di Semarang. Tentunya bangunan ini membutuhkan lingkungan yang mendukung serta masyarakat atau penduduk yang mendukung. Penjualan dari barang bekas ini merupakan salah satu solusi dari permasalahan global yaitu mengenai lingkungan dan masyarakat yang semakin hari dituntut untuk lebih mempedulikan lingkungan dan alam.

Tentunya pembangunan yang ada harus bisa meminimalisir kerugian alam sehingga dapat menjadi arahan masyarakat untuk berpikir secara berkelanjutan. Tapak memiliki lingkungan atau area hijau yang masih banyak dan luas sehingga mendukung pembangunan berkelanjutan atau *sustainable architecture*. Secara tidak langsung *sustainable architecture* yang dirancangkan juga mencerminkan aktivitas di dalamnya yang mendukung dan bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Berikut adalah identifikasi masalah yang dapat diambil dari analisa yang ada

1. Penerapan secondary skin dan penataan vegetasi untuk menyaring sinar matahari yang masuk

2. Kebutuhan Area entrance dan lobby yang menarik selain berfungsi sebagai estetika
3. Sirkulasi masuk yang memudahkan pengunjung terkait aksesibilitas
4. Penataan ruang publik terhadap sinar matahari dan kebisingan
5. Struktur sebagai salah satu penerapan *sustainable architecture*
6. Bentuk bangunan yang dapat merespon angin sebagai fungsi kebutuhan sirkulasi angin yang baik / kebutuhan iklim yang berpengaruh kepada penghawaan

4.3 Pernyataan Masalah

1. Bagaimanakah penyajian wajah ,massa bangunan dan ruang hijau bangunan untuk merespon iklim berkaitan dengan *sustainable architecture*?
2. Bagaimanakah penataan sirkulasi yang baik pada tapak terkait posisi bangunan dan sirkulasi keluar masuknya kendaraan?
3. Bagaimanakah layout yang tepat sesuai untuk penjualan dan juga pengolahan barang bekas maupun daur ulang pada gedung?

